

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Bimbingan Konseling Islamn Kyai Taufiqurrahman FM dalam meningkatkan disiplin santri, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh bimbingan konseling islam Kyai Taufiqurrahman FM dalam meningkatkan disiplin santri di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep untuk mengetahui hasil akhir penelitian apakah ada pengaruh tidaknya peneliti memberikan angket dan hasil dari angket tersebut adalah 3.922.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $r$  sebesar 74 pada tabel nilai “ $r$ ” product moment pada taraf signifikan 5% dalah 0.297 dari hasil konsultasi tersebut bahwasanya  $r$  tabel lebih besar daripada  $r$  hitung. Jadi  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Sehingga yang berlaku adalah hipotesa yang berbunyi “adanya pengaruh bimbingan konseling islam Taufiqurrahman FM dalam meningkatkan disiplin santyri di pondok pesantren Mathlabul Ulum Jambu Lenteng Sumenep”.

#### B. SARAN

Dari uraian di atas, berkaitan dengan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka ada beberapa hal yang dirasa perlu direkomendasikan kepada berbagai pihak, diantaranya adalah:

##### 1. Bagi Santri

Diharapkan bagi santri untuk lebih meningkatkan kedisiplinannya karena kemampuan ini akan membantu perkembangan psikologis dan perkembangan

mental santri sehingga mereka mampu mengarahkan gejala-gejala emosi dengan cara yang positif, mampu mengatasi berbagai permasalahan dalam kehidupannya dan mereka mampu menjadi individu-individu yang dewasa. Kemampuan kedisiplinan akan mengantarkan santri pada gerbang kesuksesan hidup maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

## 2. Bagi Pengasuh dan Asatid-Asatidhah

Hendaklah pengasuh dan para dewan guru yang mempunyai amanah pada pendidikan dasar yang bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup berdisiplin. Guru sebagai tenaga pengajar sekaligus sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengoptimalkan fungsinya sebagai guru terutama dalam hal memberikan pendidikan bagi santri, karena disinilah peran guru yang sangat penting dan sangat memberikan pengaruh yang mendasar bagi perkembangan dan pertumbuhan anak, tidak hanya pada wilayah intelektual dan spiritual saja akan tetapi pada wilayah psikologis santri.

## 3. Bagi Konselor dan Psikolog

Diharapkan Konselor dan Psikolog lebih mampu mengoptimalkan fungsinya secara lebih mendalam, karena BK (Bimbingan dan Konseling) maupun Psikolog merupakan elemen yang sangat penting dari struktur yang ada dalam lembaga pendidikan dalam memberikan bimbingan dan arahan bagi pengembangan psikologis santri, yang nantinya santri mampu mengatur dan mengurus diri sendiri baik secara lahiriah maupun batiniah sehingga ia memiliki kemampuan kemandirian yang bagus.

#### 4. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk dijadikan rujukan dalam pembuatan kebijakan berkenaan dengan materi dan metode dalam pendidikan pesantren yang akan dilaksanakan, sehingga nantinya peserta didik atau santri tidak hanya diarahkan pada penguasaan intelektual saja akan tetapi juga pada aspek-aspek psikologis, karena pendidikan pada hakikatnya adalah untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan santri secara maksimal yang mencakup semua aspek yang ada pada santri baik kemampuan dalam kecerdasan spiritual, emosional, maupun intelektual. Dan diharapkan kebutuhan akan peran penting psikolog maupun konselor lebih diperhatikan lagi dalam pendidikan pesantren, karena menimbang betapa penting pengembangan psikologis dan mental pada santri yang mana mereka lebih banyak belajar tentang materi atau teori daripada prakteknya langsung. Jadi dengan adanya peran psikolog maupun konselor mampu membimbing dalam pengembangan kemampuan santri terutama dalam kemampuan kemandirian santri.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan lebih memperhatikan segala kondisi dari objek penelitian, karena hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap hasil penelitian. Untuk itu hendaknya peneliti mencari waktu yang benar-benar tepat dalam penyebaran angket atau skala sesuai dengan kesiapan subjek sehingga para subjek atau siswa optimal dalam mengerjakannya.

Diharapkan peneliti melakukan persiapan penelitian secara matang dan memprediksi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada saat pelaksanaan

penelitian sehingga hal-hal yang tidak diinginkan dalam penelitian ini dapat dihindarkan.

Jika ingin menggunakan instrument penelitian yang ada, diharapkan peneliti melaksanakan adaptasi secara lebih baik lagi dan melakukan uji coba ulang terhadap instrument penelitian ini, sehingga tingkat validitas dan reliabilitasnya bisa lebih baik lagi.

